

**PENGARUH KOMPONEN SIKLUS KONVERSI KAS
TERHADAP PENINGKATAN PROFIT PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018)**

et 17/12-2019



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Stefani Ratnalita

2016130028

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**THE EFFECT OF CASH CONVERSION CYCLE'S
COMPONENTS ON FIRM'S PROFIT INCREASE
(A STUDY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES
LISTED IN IDX 2014-2018 PERIOD)**

ef 17/12-2019



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By:

Stefani Ratnalita

2016130028

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPONEN SIKLUS KONVERSI KAS
TERHADAP PENINGKATAN PROFIT PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2014-2018)**

Oleh:
Stefani Ratnalita
2016130028

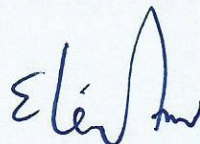
Bandung, 17 Desember 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,



Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Stefani Ratnalita
Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 16 September 1998
NPM : 2016130028
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Komponen Siklus Konversi Kas terhadap Peningkatan Profit Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dengan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 17 Desember 2019

Pembuat pernyataan:



(Stefani Ratnalita)

ABSTRAK

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor yang diandalkan sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional karena pertumbuhannya paling tinggi dibandingkan dengan industri manufaktur lainnya. Peran penting subsektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas dan juga perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor, hingga penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan industri makanan dan minuman selama lima tahun terakhir terus menunjukkan tren positif sehingga subsektor ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Banyak investor yang tertarik untuk melengkapi portofolio investasinya dengan saham perusahaan makanan dan minuman karena saham-saham tersebut tetap dapat menghasilkan keuntungan walaupun kondisi ekonomi memburuk. Hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian terkait pengelolaan modal kerja perusahaan makanan dan minuman terhadap peningkatan profit perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen-komponen siklus konversi kas (*Average Age of Inventory (AAI)*, *Average Collection Period (ACP)*, dan *Average Payment Period (APP)*) terhadap peningkatan profit perusahaan, khususnya perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan profit perusahaan diproksikan dengan rasio *Return on Asset (ROA)*.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh melalui metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji statistik F, uji koefisien determinasi, dan uji statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga komponen siklus konversi kas, hanya *Average Age of Inventory (AAI)* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Average Collection Period (ACP)* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan *Average Payment Period (APP)* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Return on Asset, Average Age of Inventory, Average Collection Period, Average Payment Period, Siklus Konversi Kas, Pengelolaan modal kerja, Profitabilitas*

ABSTRACT

The food and beverages industry is one of IDX's subsector which is relied upon to sustain national economic growth because its growth is the highest among the other subsectors in manufacturing industries. The important role of this strategic subsector can be seen from its consistent and significant contribution to gross domestic product (GDP) of the non-oil and gas industry, also its role in increasing productivity, investment, exports, and employment. The growth of the food and beverage industry for the past five years continues to show a positive trend so that this subsector has an important role in economic growth in Indonesia. Many investors are interested in completing their investment portfolios with food and beverage company stocks because these stocks can still make a profit even if economic conditions deteriorate. This encourages research related to working capital management of food and beverage companies to increase company profits.

The purpose of this study is to determine the effect of cash conversion cycle's components, namely Average Age of Inventory (AAI), Average Collection Period (ACP), and Average Payment Period (APP) on increasing company profits, especially companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. Increase in company profit is proxied by the ratio of Return on Assets (ROA).

The sample used in this study is the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period. The number of samples used is 10 companies, obtained through purposive sampling method. The data used in this study are secondary data obtained through each company's annual report. This study uses multiple linear regression analysis techniques. Hypothesis testing conducted includes the F statistical test, the coefficient of determination test, and the t statistical test.

The results of this study indicate that among the three components of the cash conversion cycle, only the Average Age of Inventory (AAI) has a non-significant effect on ROA. The Average Collection Period (ACP) has a significant negative effect on ROA., while the Average Payment Period (APP) has a significant positive effect on ROA. Simultaneous test results indicate that the three variables significantly influence ROA.

Keywords: Return on Asset, Average Age of Inventory, Average Collection Period, Average Payment Period, Cash Conversion Cycle, Working Capital Management, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Komponen Siklus Konversi Kas (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018” dengan baik.

Penulisan skripsi ini tak luput dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan sampai dengan proses pembuatan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti, yaitu Papa, Mama, Monica, Emak dan Engkong yang selalu memberikan dukungan doa, moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada semua saudara peneliti yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan doa kepada peneliti.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran guna membimbing peneliti dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Progam Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen wali peneliti.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran berharga kepada peneliti.
7. Alyssa, Anna, Angel Ruth, Friska, Yoshua, dan Edwin selaku teman-teman peneliti selama di Bandung. Terima kasih telah bersedia menemani peneliti dalam suka maupun duka, mengajak peneliti jalan-jalan dan makan enak, serta bertukar pikiran. Kehidupan perkuliahan akan membosankan tanpa kehadiran kalian.

8. Laurencia, Angelia, Jasinta, Livia, dan Anna selaku sahabat-sahabat peneliti. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini.
9. Anna, Agnes, dan Alyssa selaku sobat korea peneliti. Terima kasih atas obrolan-obrolan serunya selama ini. Untuk Anna dan Agnes terima kasih banyak atas rekomendasi lagunya dan ajakan karaokenya yang telah menjadi penyemangat bagi penulis selama mengerjakan skripsi.
10. Cecille, Jessica, Monic, Cik Vivian, Livia, Gio, Ricko dan Carol selaku teman satu dosen pembimbing peneliti. Terima kasih karena sudah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Kos 163C tercinta: Cik Hevi, Christy, Alyssa, Tasya, Wita, Cik Vina, Cik Nia, Cik Widia, Cik Danella, Cik Rosita, Kristie, Jessie, dan Vanes. Terima kasih atas kehangatan dan kekeluargaannya selama ini.
12. Seluruh staf Bulletin Board 2017/2018, terutama Agnes, Natasha, Yolana, dan Tiara. Terima kasih telah bersedia berjuang bersama-sama dengan peneliti.
13. Ko Nico, Cik Delaura, Cik Vina, Cik Eryln, Cik Gaby, Cik Lily, Ko Kevin, Ko Edwin, Ko Chris, Kak Arta, Kak Krishna dan Ko Arthur. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti.
14. Teman-teman penulis selama di perkuliahan: Angela, Natasha, Ai Ai, Ipin, There, Beatrice, Nadya, Irene, Michella, Oliv, Nidya, Yola, Audri, Levi, Feli, Hana, Sulli, Katherine, Natnat, Faustine, dan semua teman-teman akuntansi 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti hendak memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Desember 2019

Stefani Ratnalita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Laporan Keuangan	9
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	10
2.1.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan	11
2.1.4. Pengguna Laporan Keuangan	12
2.2. Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	14
2.2.3. Metode Analisis Laporan Keuangan	16

2.3.	Modal Kerja.....	17
2.3.1.	Pengertian Modal Kerja	17
2.3.2.	Konsep Modal Kerja	18
2.3.3.	Komponen Modal Kerja.....	19
2.3.4.	Pengelolaan Modal Kerja.....	20
2.4.	Siklus Konversi Kas	21
2.4.1.	Pengertian Siklus Konversi Kas.....	21
2.4.2.	Komponen Siklus Konversi Kas	22
2.4.3.	Mengelola Siklus Konversi Kas.....	25
2.5.	Profitabilitas	26
2.6.	Penelitian Terdahulu.....	29
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN		34
3.1.	Metode Penelitian.....	34
3.1.1.	Langkah-langkah Penelitian.....	34
3.1.2.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	36
3.1.3.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.1.4.	Teknik Analisis Data.....	39
3.2.	Objek Penelitian	46
3.2.1.	Populasi dan Sampel	46
3.2.2.	Profil Singkat Perusahaan	49
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1.	Hasil Pengumpulan Data	55
4.1.1.	<i>Average Age of Inventory (AAI)</i>	55
4.1.2.	<i>Average Conversion Period (ACP)</i>	58
4.1.3.	<i>Average Payment Period (APP)</i>	62
4.1.4.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	65

4.2.	Statistik Deskriptif.....	66
4.3.	Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1.	Uji Normalitas	68
4.3.2.	Uji Multikolinearitas	69
4.3.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.3.4.	Uji Autokorelasi	71
4.4.	Pengujian Hipotesis	72
4.4.1.	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	72
4.4.2.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
4.4.3.	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	74
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.5.1.	Pengaruh <i>Average of Inventory</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	76
4.5.2.	Pengaruh <i>Average Conversion Period</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	77
4.5.3.	Pengaruh <i>Average Payment Period</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	78
4.5.4.	Pengaruh <i>Average of Inventory, Average Conversion Period, dan Average Payment Period</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		80
5.1.	Kesimpulan.....	80
5.2.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel <i>Research Gap</i>	3
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3.2 Tahapan Penentuan Sampel	46
Tabel 3.3. Daftar Populasi dan Proses <i>Sampling</i>	47
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	48
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan <i>Average Age of Inventory (AAI)</i>	56
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan <i>Average Conversion Period (ACP)</i>	59
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan <i>Average Payment Period (APP)</i>	62
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan <i>Return on Asset (ROA)</i>	65
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif	67
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	69
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.8. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Metode <i>Rank Spearman</i>	71
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Runs Test</i>	72
Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	73
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.12. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Penelitian	8
Gambar 2.1 Siklus Konversi Kas	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Laporan Keuangan Perusahaan

Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini telah berada pada level yang sangat ketat. Hal ini salah satunya disebabkan karena berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menyebabkan perdagangan antara negara-negara di ASEAN semakin bebas. Adanya ketidakpastian ekonomi global dan perdagangan bebas ini menuntut perusahaan untuk lebih unggul dari pesaingnya. Maka dari itu, agar dapat terus bertahan dan memenangkan persaingan, perusahaan-perusahaan di Indonesia harus memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan profitnya, memperbesar skala usahanya, dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Setiap perusahaan pasti melangsungkan kegiatan usahanya untuk memperoleh profit. Profit merupakan keuntungan finansial yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas bisnis yang dilakukannya, yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Profit memiliki peran penting bagi perusahaan, karena perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*) agar dapat terus melangsungkan usahanya. Tanpa adanya profit, akan sangat sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari investor. Salah satu indikator profitabilitas yang paling umum digunakan adalah rasio *Return on Asset* (ROA). ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode, yang dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini dapat membantu investor dan pihak manajemen untuk melihat seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan pengembalian atau laba dengan mengelola aset yang dimilikinya (Kho, 2018). Bagi investor, ROA berfungsi sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tentunya akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki nilai rasio ROA yang tinggi. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan profitnya.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan peningkatan profitnya adalah dengan mengelola modal kerjanya

secara efektif dan efisien. Pengelolaan modal kerja dilakukan dengan mengelola aset dan liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan agar proses bisnis dapat berjalan dengan lancar. Salah satu ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan modal kerja adalah *Cash Conversion Cycle* atau siklus konversi kas. Konsep siklus konversi kas pertama kali diperkenalkan oleh Lawrence J. Gitman pada tahun 1974 sebagai alternatif pengukuran likuiditas perusahaan yang lebih dinamis dari *current ratio* dan *quick ratio*, karena pengukuran ini mempertimbangkan efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan (Toro & Hartomo, 2014:32). Siklus konversi kas adalah kombinasi dari beberapa rasio aktivitas yang melibatkan piutang usaha, persediaan, dan utang usaha, yang bertujuan untuk mengukur interval waktu sejak perusahaan mengeluarkan kas untuk membeli bahan baku hingga perusahaan memperoleh kas dari hasil penjualan barang jadi. Intinya, pengukuran ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dan liabilitas jangka pendeknya untuk menghasilkan uang tunai. Komponen-komponen untuk menghitung siklus konversi kas adalah *Average Age of Inventory (AAI)* atau rata-rata umur persediaan, *Average Collection Period (ACP)* atau rata-rata periode penagihan, dan *Average Payment Period (APP)* atau rata-rata periode pembayaran utang. Perusahaan yang memiliki siklus konversi kas yang singkat menunjukkan kemampuan mereka untuk mengubah persediaan menjadi kas dengan cepat, sedangkan perusahaan dengan siklus konversi kas yang panjang akan lebih banyak membutuhkan pendanaan untuk memelihara persediaannya, sehingga sebaiknya perusahaan mempersingkat siklus konversi kas.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi dibandingkan industri manufaktur lainnya adalah sektor industri barang konsumsi, terutama subsektor makanan dan minuman (Movanita, 2018). Pertumbuhan industri manufaktur mencapai 4,87% secara agregat sejak tahun 2015 hingga 2018 dengan nilai subsektor pertumbuhan tertinggi diraih oleh industri makanan dan minuman sebesar 8,71% (Arief, 2018). Oleh karena itu, industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor yang diandalkan sebagai penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Peran penting subsektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas dan juga perannya terhadap peningkatan

produktivitas, investasi, ekspor, hingga penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan industri makanan dan minuman selama lima tahun terakhir terus menunjukkan tren positif sehingga subsektor ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (Anggraeni, 2019)

Banyak investor yang tertarik untuk melengkapi portofolio investasinya dengan saham barang konsumsi, terutama makanan dan minuman. Alasannya, saham-saham perusahaan yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman merupakan saham yang tahan banting, karena perusahaan tetap dapat menghasilkan keuntungan walaupun kondisi ekonomi memburuk (Belajarcuan, 2019). Maka dari itu, sebagai subsektor yang tergolong sangat diminati oleh investor, perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI harus terus memperhatikan dan meningkatkan profitabilitasnya agar dapat terus menghasilkan keuntungan.

Penelitian terkait pengaruh komponen-komponen siklus konversi kas terhadap peningkatan profit sudah cukup banyak dilakukan di negara-negara lain, namun di Indonesia, khususnya pada subsektor makanan dan minuman, belum ditemukan banyak jurnal penelitian terkait hal ini. Hasil yang ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya pun berbeda-beda, sehingga belum dapat ditentukan secara pasti bagaimana pengaruh *Average Age of Inventory* (AAI), *Average Collection Period* (ACP), dan *Average Payment Period* (APP) terhadap profitabilitas perusahaan. Berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang terangkum dalam tabel *research gap*:

Tabel 1.1.
Tabel *Research Gap*

Variabel		Hasil	Peneliti (Tahun)
Variabel Dependen (Y)	Variabel Independen (X)		
Profitabilitas	<i>Average Age of Inventory</i> (AAI)	Positif Signifikan	Murhadi (2013) Jakpar et al. (2017)
		Negatif Signifikan	Charitou et al. (2010)

Variabel		Hasil	Peneliti (Tahun)	
Variabel Dependen (Y)	Variabel Independen (X)			
			Enqvist et al. (2014)	
			Iswandi (2012)	
		Positif Tidak Signifikan	Gill et al. (2010)	
		Negatif Tidak Signifikan	Abrianto et al. (2015)	
	<i>Average Collection Period (ACP)</i>	Positif Signifikan		Murhadi (2013)
				Abrianto et al. (2015)
				Jakpar et al. (2017)
		Negatif Signifikan		Charitou (2010)
				Gill et al. (2010)
				Enqvist et al. (2014)
	<i>Average Payment Period (APP)</i>	Positif Signifikan		Murhadi (2013)
			Negatif Signifikan	Charitou et al. (2010)
		Enqvist et al. (2014)		
		Iswandi (2012)		
Tidak Signifikan		Gill et al. (2010)		

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, masih ditemukan adanya *research gap*. Maka dari itu, penelitian ini akan dilakukan untuk mengkaji kembali variabel-variabel yang telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya dan membuktikan apakah komponen-komponen siklus konversi kas berpengaruh terhadap peningkatan profit perusahaan, khususnya di subsektor makanan dan minuman di Indonesia. Penelitian ini akan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing komponen siklus konversi kas (*Average Age of Inventory, Average Collection Period, dan Average Payment Period*) terhadap

profitabilitas perusahaan (yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset*), pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Average Age of Inventory* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *Average Collection Period* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *Average Payment Period* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh *Average Age of Inventory*, *Average Collection Period*, dan *Average Payment Period* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *Average Age of Inventory* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara parsial.
2. Menganalisis pengaruh *Average Collection Period* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara parsial.

3. Menganalisis pengaruh *Average Payment Period* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara parsial.
4. Menganalisis pengaruh *Average Age of Inventory*, *Average Collection Period*, dan *Average Payment Period* terhadap *Return on Asset* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 hingga 2018 secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan, terutama dalam meningkatkan profitabilitas dan mengelola modal kerja dengan lebih efisien sehingga perusahaan dapat terus bertahan dan dapat menghasilkan *return* yang besar.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan investasi saham di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai tambahan literatur dalam perkembangan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi bahan referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya terkait topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, baik melalui penjualan, pengelolaan aset, maupun investasi.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Tujuan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga sering digunakan sebagai alat ukur kinerja manajemen. Dalam penelitian kali ini, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan jumlah aset yang tersedia di dalam perusahaan. Rasio ini dipilih untuk menjadi indikator profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman karena tumpuan kinerja perusahaan manufaktur terletak pada asetnya, sehingga diharapkan kinerja perusahaan dapat tercermin melalui rasio ini. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan asetnya dengan efisien untuk mendapatkan laba. Sebaliknya, semakin kecil ROA suatu perusahaan, artinya perusahaan tersebut belum efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan.

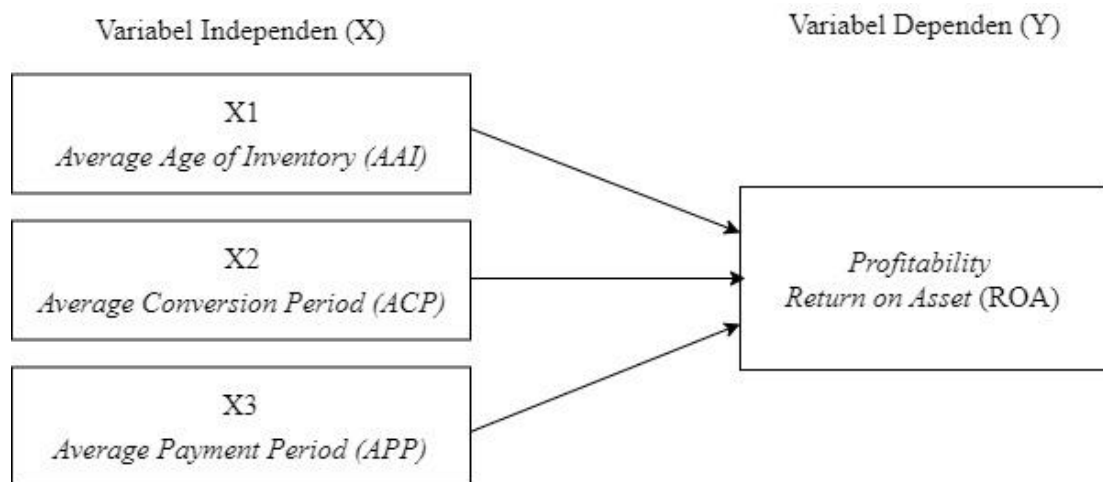
Perusahaan harus mengelola aset, kewajiban, dan modal yang dimilikinya dengan baik agar dapat menjalankan kegiatan operasinya. Pengelolaan atas aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan biasa disebut dengan pengelolaan modal kerja. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan karena modal kerja memiliki hubungan yang sangat erat dengan pertumbuhan penjualan. Kenaikan penjualan berkaitan dengan komponen-komponen modal kerja seperti piutang, persediaan, dan saldo kas. Setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditasnya. Kemudian setelah kebutuhan modal kerja terpenuhi, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya. Oleh sebab itu, pengelolaan modal kerja yang baik sangat dibutuhkan agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Selama ini banyak perusahaan menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* sebagai ukuran konvensional dalam menganalisis pengelolaan modal kerja. Namun, sebenarnya kedua rasio likuiditas tersebut kurang mampu mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya karena sifatnya yang statis. Shin & Soenen dalam Toro & Hartomo (2014:32) menyatakan bahwa likuiditas

sebuah perusahaan yang sedang menjalankan operasinya tidak benar-benar tergantung pada asetnya, tetapi juga pada arus kas operasi yang dihasilkan dari aset tersebut. Maka dari itu, penelitian kali ini akan menggunakan komponen-komponen dari siklus konversi kas untuk melihat bagaimana pengelolaan modal kerja perusahaan berdampak pada profitabilitasnya. Dengan demikian, ditetapkanlah *Return on Asset* sebagai variabel dependen dalam penelitian ini, yang memproksikan tingkat profitabilitas perusahaan. Variabel independen yang dipilih dalam penelitian ini adalah komponen-komponen siklus konversi kas, yaitu *Average Age of Inventory*, *Average Collection Period*, dan *Average Payment Period*.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Kerangka Penelitian



Sumber: Olahan peneliti